



## **LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN**

### **SEMINAR INTERNASIONAL**

**“Faces of Democracy; Quality of Democracy in our  
perspective”**

**PROGRAM MAGISTER PEMIKIRAN POLITIK ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM UIN  
SUMATERA UTARA**

## **A. Nama Kegiatan**

Kegiatan ini bernama “**Seminar Internasional Program Magister Pemikiran Politik Islam (S2) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara**“ sekaligus Bedah Buku “*Mengukur kualitas demokrasi*”

*Dengan tema, ‘Faces of Democracy; Quality Democracy in our perspective’*

## **B. Latar Belakang Kegiatan**

Salah satu bentuk partisipasi politik rakyat dalam pemerintahan yang demokratis adalah keikutsertaan anggota masyarakat dalam pemilihan umum. Dalam sistem politik semacam ini pemilihan umum tak dapat terlepas dari lembaga negara yang menjadi pondasi dalam penyelenggaraan pemilu yang disebut sebagai Komisi Pemilihan Umum, baik dalam tingkat provinsi maupun tingkat daerah. Penyelenggara pemilu berpedoman kepada asas mandiri, jujur, adil, kepastian hukum, tertib penyelenggara Pemilu, kepentingan umum, keterbukaan, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas agar melahirkan pemilihan umum yang bersifat demokratis.

Mewujudkan negara yang demokratis adalah cita-cita besar bangsa Indonesia. Demokrasi adalah kedaulatan rakyat, berarti rakyatlah yang harus menjadi pusat grafitasi dari keseluruhan aktifitas politik yang berkaitan dengan pengaturan negara. Kemajuan praktek demokrasi disuatu negara ditandai dengan seberapa jauh rakyat dan aspirasi mereka menjadi perumusan kebijakan publik sekaligus referensi utama bagi setiap lembaga yang bertugas mencari kepentingan publik. Wujud dari proses demokrasi di Indonesia dapat dilihat secara nyata dalam proses pemilihan umum (pemilu), sebagai salah satu indicator kualitas demokrasi.

Partisipasi rakyat dalam pemilu adalah hal mutlak. Berhasil tidaknya pemilu sangat bergantung pada suara mayoritas rakyat, karena suara rakyat ini yang akan menentukan nasib bangsa kedepan. Indonesia telah mengalami pasang surut dalam sistem pemilu.

Masa depan negeri ini membutuhkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai hal dengan pemikiran-pemikiran cerdasnya dan kegiatan-kegiatan intelektual yang dilakukan. Mahasiswa seharusnya perlu berperan aktif lebih banyak lagi dalam

berbagai persoalan, terutama menyangkut persoalan bangsa, fungsi kontrol perlu ditunjukkan oleh mahasiswa. Karena peran mahasiswa sangat diharapkan oleh masyarakat, tak berlebihan jika banyak harapan yang dipikul oleh mahasiswa, sebab dalam kerangka sosial mahasiswa mempunyai peran dan fungsi yang cukup penting. Mahasiswa di sini diharapkan berperan sebagai agen pengawasan (agent of control) dan agen dalam menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu sangat diperlukan bagaimana pandangan tentang kualitas demokrasi dari berbagai perspektif, baik dari perspektif akademisi (umum dan politik Islam), dan juga dari penyelenggara pemilu (KPU dan Bawaslu).

### **C. Tujuan Kegiatan**

1. Undang-undang Nomor 07 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum
2. Program Kerja Program Magister Pemikiran Politik Islam

### **D. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2022

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Kampus II UIN Sumatera Utara Jl. Williem Iskandar Pancing

### **E. Narasumber**

Narasumber pada kegiatan ini :

1. Assoc. Prof. Dr. Mohammad Reevany Bustami (Head of Nusantara Malay Archipelago Research, Cenpris, Universiti Sains Malaysia)
2. Prof. Dr. Josef Mofokeng (Tshwane University of Technology, Pretoria, Afrika)
3. Herdensi, S.Sos., MSP (Ketua KPU Provinsi Sumatera Utara)
4. Suhadi Sukendar Situmorang (Anggota Bawaslu Provinsi Sumatera Utara)
5. Warjio, Ph. D (USU, Medan)
6. Dr. Elly Warnisyah Harahap, M. Ag (UIN Sumatera Utara, Medan)

## **F. Peserta**

Jumlah peserta kegiatan ini sekitar 200 Orang. Terdiri dari :

1. Tatap Muka sebanyak 150 Orang
2. Melalui Aplikasi Zoom sebanyak 100 Orang

## **G. Penyelenggara**

Program Magister Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara

## **H. Penutup**

Demikianlah laporan pertanggungjawaban kegiatan Seminar Internasional Program Magister Pemikiran Politik Islam UIN Sumatera Utara Ini dibuat semoga dapat menjadi bahan pertimbangan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Mei 2022

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Magister  
Pemikiran Politik Islam



**Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag**  
NIP. 196703202007012026

LAPORAN DOKUMENTASI SEMINAR INTERNASIONAL PEMIKIRAN POLITIK ISLAM FUSI UNSUMUT TAHUN 2022  
RABU 15 JUN 2022 BERTEMPAT DI AULA LANTAI 2 UNSUMATERA UTARA, PANCING



Pendaftaran Peserta Seminar



Pameran Buku dari Prenada Media



Pembukaan kegiatan oleh Pembawa Acara



Pembacaan Do'a oleh Dr. Mardian Idris Harahap, MAg



Laporan Ketua Panitia Seminar dan Pemaparan Materi oleh Dr. Ely Wamsiyah Harahap, MAg



Kata Sambutan dari Dekan FUSI Un Sumut Prof. Dr. Amroeni Drajat, MAg sekaligus membuka Acara

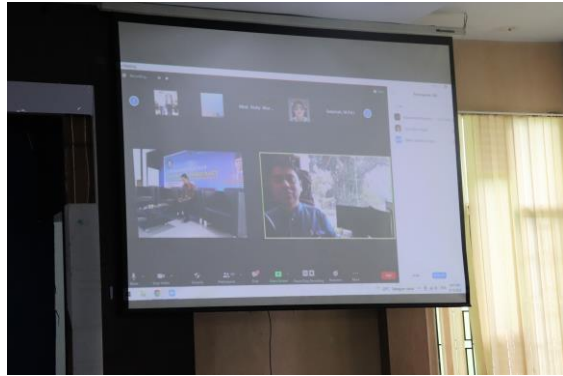


Audiens berhadir di Aula Lt. 2 UNSU





Moderator para Narasumber (Dr. Faisal Riza, MA)



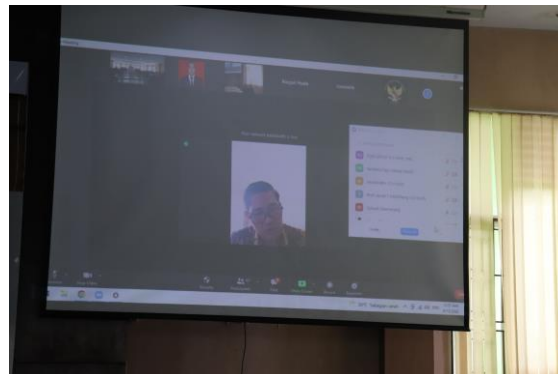
Pemaparan materi dari Assoc. Prof. Dr. M Reevany Bustami (Universiti Sains Malaysia)



Pemaparan materi dari Prof. Dr. Jacob Mofokeng (Tshwane University of Technology, Afrika Selatan)



Pemaparan materi oleh Wajjo, Ph.D (Dosen USU, Medan)



Pemaparan materi oleh Suhadi S Situmorang (komisioner Bawaslu Sumut)



Pemaparan materi oleh Herdensi, MSP (Ketua KPU Sumut)



Foto bersama para perwakilan peserta Seminar Internasional

<https://gardamedannews.com/2022/06/16/fusi-uin-sumut-selenggarakan-seminar-internasional-tentang-demokrasi/>

FUSI UIN Sumut Selenggarakan Seminar I...

UIN Sumut

## FUSI UIN Sumut Selenggarakan

### Demokrasi

sattar · 16 Juni 2022



Gardamedannews.com-MEDAN-Pelaksanaan demokrasi di dunia ini mengalami pasang surut. Setiap negara memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Untuk Indonesia, sukses atau tidaknya pengalaman demokrasi akan terlihat pada Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan datang.

Demikian salah satu kesimpulan dari Seminar Internasional tentang Demokrasi yang diselenggarakan Fakultas Ushuluddin dan Study Islam (FUSI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, di aula Fakultas tersebut kampus UIN Jalan Willem Iskandar, Medan, Rabu (15/6/2022).

" Begitu pun, KPU dan Bawaslu akan bekerja dengan baik sesuai dengan tupoksinya untuk menjamin terlaksananya demokrasi dengan baik, dan tentunya berkualitas," ujar Dr. Faisal Riza, MA yang menjadi moderator pada seminar internasional tersebut.

Salah seorang pembicara, Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag, Kepala Program Study S2 PPI, menyebut, mengukur kualitas demokrasi memang dibutuhkan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan demokrasi di sebuah negara. Dan raiet untuk itu memang paling tepat dilakukan oleh akademisi dan perguruan tinggi yang dianggap lebih jujur dan objektif.



Kemudian, kata Elly, kerjasama antara prodi dan lembaga penyelenggara Pemilu serta pengawas pemilu adalah salah satunya dalam rangka meningkatkan kualitas demokrasi. Sebab, salah satu indikator berkualitas tidaknya sebuah demokrasi adalah penyelenggaraan pemilu di negara tersebut.

Menurut Elly, ide melaksanakan seminar internasional ini diawal dengan diskusi isi buku "Mengukur Kualitas Demokrasi", karya Warjio, Ph. D. sehingga yang awalnya hanya ini menyelenggarakan Bedah Buku, akhirnya meluas menjadi seminar internasional untuk melihat perbandingannya.

Seminar Internasional ini diikuti, mahasiswa S2 PPI dan S1 PPP, anggota KPU Sumut dan Kabupaten/kota se Sumut, anggota komisioner Bawaslu Sumut dan Kabupaten/kota se Sumut, Netfid (network for Indonesian democratic society), Akademisi Indonesia (Makassar, Malang dll), dan Praktisi politik.

**Baca Juga Filsafat Gerak Qur'ani: Dari MTO ke Fastabiqū Al-Khairāt**

Sedangkan pembicara atau narasumber adalah, Prof. Dr. Jacob Mofokeng (Tshwane University of Technology, Pretoria, Afsel), Prof. Dr. Mohammad Reevany Bustami (University Sains of Malaysia), Warjio, Ph. D (USU), Herdendi, S. Sos, MSP (Ketua KPU Sumut), 5. Suhadi Sukendar Situmorang, SH., MH (Komisioner Bawaslu Sumut),6. Dr. Elly Warnisyah Harahap, M. Ag (Kaprosdi S2 PPI UIN SU), Prof Reevany.

Dekan FUSI, Prof. Dr. Amroini Drajat menyambut baik seminar ini dan mengatakan Seminar internasional ini penting dalam rangka pengembangan Prodi khususnya dan FUSI umumnya. FUSI menyambut baik kerjasama yang dilakukan oleh Prodi dengan lembaga dan perguruan tinggi untuk kemajuan kedua belah pihak. Tar

Posted in Akademik, Kampus, Mahasiswa · Tagged # FUSI UIN Sumut